BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selain menulis dan menghitung, Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Melalui membaca seorang siswa dituntut bisa belajar pelajaran yang lain. Memperhatikan keutamaan belajar bahasa, khususnya membaca dalam mempersiapkan siswa agar mampu membaca lancar sedini mungkin dan mempercepat kemampuan siswa dalam membaca dan mempersiapkan siswa agar mampu belajar mandiri dengan kekuatan sendiri bukan suatu hal yang berlebihan apabila membaca dimulai dari pendidikan dasar dengan harapan belajar membaca dapat tercapai sedini mungkin dalam rangka mencapai kemampuan membaca untuk belajar.

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulis. Tarigan melihat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca melalui media kata-kata / bahasa tulis.

Dalam proses pembelajaran membaca, masalah kegiatan siswa seharusnya menjadi hal yang diperhatikan oleh guru sehingga apapun kegiatan guru dikelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggugah motivasi belajar siswa. Seorang guru harus selalu melakukan inovasi dalam pembelajarannya sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat sepenuhnya diterima oleh siswa dengan baik. Dengan demikian peranan guru sangat besar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran membaca di sekolah dasar. Dan guru dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Salah satu cara mempertinggi kualitas pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan media. Media apapun sebenarnya baik, karena sama-sama memiliki dasar yang kuat. Akan tetapi media-media tersebut akan memperoleh hasil optimal apabila didukung atau ditunjang dengan peranan guru yang kreatif.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas 1 media pembelajaran sangatlah membantu terhadap pencapaian kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran yang tepat digunakan di kelas 1 diantaranya adalah media kartu huruf dan media suku kata.

Dari hasil observasi di kelas I MI Nurul Islam kecamatan Tambaksari Surabaya dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia yang penulis lakukan, salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai kemampuan mereka dalam menyusun huruf dan suku kata acak untuk menjadi susunan kalimat yang baik dan benar. Dari 22 siswa ada 20 siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah untuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yaitu 68. Jadi 90 % siswa yang mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai dibawah kriteria ketentuan minimal. Dari hasil refleksi diri yang penulis lakukan sumber permasalahannya terletak pada kurang menariknya proses pembelajaran yang disajikan oleh guru bagi siswa karena tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Guru hanya memberi contoh cara menyusun kata-kata acak menjadi sebuah kalimat yang benar. Dalam hal ini guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis sebagai guru di sekolah ini mencoba untuk menggunakan media kartu dengan hiasan dan warna yang menarik bagi siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca dengan menggunakan Media Kartu pada siswa kelas I bidang studi Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam kecamatan Tambaksari Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I di MI. Nurul Islam Kecamatan Tambaksari Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana kemampuan membaca dalam bidang studi Bahasa Indonesia pada siswa kelas I di MI. Nurul Islam Tambaksari Surabaya setelah menggunakan media kartu ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan media kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas IMI Nurul Islam Kecamatan Tambaksari Surabaya.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI. Nurul Islam Kecamatan Tambaksari Surabaya setelah menggunakan media kartu.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru
   a. Menambah informasi tentang penggunaan media pada umumnya dan media kartu pada khususnya yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas redah.
   b. Menjadi salah satu pertimbangan dalam menciptakan iklim dan suasana belajar yang menyenanngkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi siswa
   a. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.
   b. Membantu siswa agar lebih mudah memahami dan menerima materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
   c. Tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
   d. Suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan bagi siswa dengan memberikan latihan-latihan membaca di sekolah ataupun di rumah.
3. Bagi penulis
   a. Menambah pengetahuan tentang penggunaan media kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa di kelas rendah
   b. Menambah pengetahuan bagaimana menciptakan iklim dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

E. Batasan Istilah

Untuk mengatasi perbedaan persepsi bagi para pembaca penelitian ini, maka terdapat beberapa istilah kalimat yang harus kita ketahui antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca

   Kemampuan membaca adalah kecakapan pembaca yang berada dalam tahap kegiatan awal mengenal dalam huruf alfabetik, kecakapan mengenal alfabetik adalah kemampuan pembaca dalam mengenal huruf per huruf,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata secara tepat.

2. Media kartu

Media kartu adalah media pembelajaran yang digunakan terbuat dari kertas folio yang di beri hiasan dipinggirnya berwarna yang berbentuk persegi panjang dilaminating dan di salah satu sisinya terdapat tulisan satu huruf atau dua huruf gabungan baik huruf konsonan, vokal ataupun suku kata.penggunaan kartu huruf dapat dilakukan dengan cara meletakkan secara berurutan atau dengan acak agar siswa dapat menyusun huruf atau kata sehingga membentuk kata-kata yang sederhana untuk dibaca oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id